

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Data penelitian ini adalah maksim dalam prinsip kesantunan, baik pelanggaran dan pematuhan kesantunan pada ujaran acara *Ini Talkshow* di NET dengan *Kick Andy* di Metro TV. Data penelitian ini merupakan video rekaman acara *Ini Talkshow* di NET dengan *Kick Andy* di Metro TV yang berasal dari sebuah media pengumpul rekaman video di internet yang bernama *Youtube*, dalam alamat webpage [www.youtube.com](http://www.youtube.com). Pada *Youtube* terdapat data yang merupakan rekaman video acara *Ini Talkshow* di NET dengan *Kick Andy* di Metro TV. Masing-masing video yang dipilih untuk dipakai menjadi data penelitian ini antara rentang bulan Januari sampai Februari 2016.

Secara fisik video-video acara *Ini Talkshow* di NET tersebut berdurasi sekitar 75 menit. Rekaman video acara *Ini Talkshow* di NET tersebut kemudian ditranskripsi menjadi tulisan. Video yang diambil menjadi data berjumlah dua buah. Video-video ini berformat MP4, *Episode 8 Januari 2016* bermuatan 261 MB, dan *Episode 5 Februari 2016* bermuatan 193 MB. Setelah ditranskripsi menjadi tulisan, video ini masing-masing diklasifikasikan dalam tabel pasangan ujaran, *Episode 8 Januari 2016* ada 807 pasangan ujaran, dan *Episode 5 Februari 2016* ada 668 pasangan ujaran. Sedangkan secara fisik video-video acara *Kick Andy* di Metro TV tersebut berdurasi sekitar 54 menit. Rekaman video acara *Kick Andy* di Metro TV tersebut kemudian ditranskripsi menjadi tulisan. Video yang diambil menjadi data

berjumlah dua buah. Video-video ini berformat MP4, *Episode 8 Januari 2016* bermuatan 554 MB, dan *Episode 5 Februari 2016* bermuatan 223 MB. Setelah ditranskripsi menjadi tulisan, video ini masing-masing diklasifikasikan dalam tabel pasangan ujaran, *Episode 8 Januari 2016* ada 264 pasangan ujaran, dan *Episode 5 Februari 2016* ada 175 pasangan ujaran.

Video-video acara *Ini Talkshow* di NET *Episode 8 Januari 2016* membahas mengenai akting dengan bintang tamu Meriam Belina, Nabila JKT48, dan Adul. Sedangkan *Episode 5 Februari 2016* membahas mengenai perjalanan karir CJR hingga menuju umur 2 tahun dengan bintang tamu Aldy, Iqbal, dan Kiki CJR serta orang terdekat CJR. Video-video *Kick Andy* di Metro TV *Episode 8 Januari 2016* membahas mengenai pemuda-pemuda yang peduli terhadap sesama dengan mengambil judul “Kami Muda Kami Peduli” dengan bintang tamu Erwan penggagas *Polisi Online*, Iqbal penggagas *Masker Heros*, dan Jessy penggagas *Gerakan Gandeng Tangan*.





Data prinsip kesantunan dalam acara *Ini Talkshow* di NET dilihat dari pematuhan maksim serta pelanggaran maksim yang terjadi di setiap pasangan ujaran. Pada *Episode 8 Januari 2016* jumlah pasangan ujaran keseluruhan tayangan yang berdurasi 75 menit itu adalah 807 pasangan ujaran. Sedangkan *Episode 5 Februari 2016* jumlah pasangan ujaran keseluruhan tayangan yang berdurasi 72 menit itu adalah 668 pasangan ujaran.

Data prinsip kesantunan dalam acara *Kick Andy* di Metro TV dilihat dari pematuhan maksim serta pelanggaran maksim yang terjadi di setiap pasangan ujaran. Pada *Episode 8 Januari 2016* jumlah pasangan ujaran keseluruhan tayangan yang berdurasi 53 menit itu adalah 264 pasangan ujaran. Sedangkan *Episode 5 Februari 2016* jumlah pasangan ujaran keseluruhan tayangan yang berdurasi 53 menit itu adalah 175 pasangan ujaran.





Data skala kesantunan dalam acara *Ini Talkshow* di NET dilihat dari pematuhan maksim serta pelanggaran maksim yang terjadi di setiap pasangan ujaran. Pada *Episode 8 Januari 2016* jumlah pasangan ujaran keseluruhan tayangan yang berdurasi 75 menit itu adalah 807 pasangan ujaran. Sedangkan *Episode 5 Februari 2016* jumlah pasangan ujaran keseluruhan tayangan yang berdurasi 72 menit itu adalah 668 pasangan ujaran.

Data prinsip kesantunan dalam acara *Kick Andy* di Metro TV dilihat dari pematuhan maksim serta pelanggaran maksim yang terjadi di setiap pasangan ujaran. Pada *Episode 8 Januari 2016* jumlah pasangan ujaran keseluruhan tayangan yang berdurasi 53 menit itu adalah 264 pasangan ujaran. Sedangkan *Episode 5 Februari 2016* jumlah pasangan ujaran keseluruhan tayangan yang berdurasi 53 menit itu adalah 175 pasangan ujaran.

## **4.2 Analisis Data**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang analisis data prinsip kesantunan dan skala kesantunan dalam acara *Ini Talkshow* di NET dan *Kick Andy* di Metro TV.

### **4.2.1 Analisis Prinsip Kesantunan dalam Acara *Ini Talkshow* di NET dan *Kick Andy* di Metro TV**

Pada maksim dalam prinsip kesantunan ini, dibahas analisis maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan, dan maksim kesimpatian menurut Leech.



Berikut ini merupakan analisis maksim pada acara *Ini Talkshow* di NET dan acara *Kick Andy* di Metro TV

#### **4.2.1.1 Maksim Kebijaksanaan**

Gagasan dasar maksim kebijaksanaan dalam prinsip kesantunan adalah bahwa para peserta pertuturan hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur. Orang bertutur yang berpegang dan melaksanakan maksim kebijaksanaan akan dapat dikatakan sebagai orang santun. Apabila di dalam bertutur orang berpegang teguh pada maksim kebijaksanaan, ia akan dapat menghindarkan sikap dengki, iri hati, dan sikap-sikap lain yang kurang santun terhadap si mitra tutur. Demikian pula perasaan sakit hati sebagai akibat dari perlakuan yang tidak menguntungkan pihak lain akan dapat diminimalkan apabila maksim kebijaksanaan ini dipegang teguh dan dilaksanakan dalam kegiatan bertutur.

### **1. Maksim Kebijaksanaan pada Acara *Ini Talkshow* di NET**

#### **a. Maksim Kebijaksanaan pada *Episode 8 Januari 2016***

Pada episode 8 Januari 2016 terdapat maksim kebijaksanaan, baik berupa pematuhan maksim maupun pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

#### *Pasangan Ujaran Nomor (485) :*

- (485) Nabila : Tapi mama suka, aduh Ayu kan panggilannya Ayu kan, aduh Ayu jangan maen hape terus nanti matanya rusak gitu.
- (486) Mariyam : Itu sebenarnya bukan bilang, bilang kamu untuk matanya rusak, tapi mami kamu itu sayang sama kamu.

Pemaksimalan keuntungan bagi mitra tutur tergambar dalam pasangan ujaran ini. Terlihat dalam ujaran (486) dalam menanggapi ujaran (485) merasa diuntungkan oleh penutur dalam ujaran (485). Pasangan ujaran ini dikatakan **santun** dan masuk ke dalam **pematuhan maksim kebijaksanaan**. Karena memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur.

Tuturan itu disampaikan oleh Mariyam kepada Nabila sekalipun sebenarnya mami Nabila tidak sayang pada Nabila. Namun, Mariyam mengatakan mami Nabila sayang padanya dengan maksud agar Nabila tidak membenci maminya yang marah melarang main *handphone* karena takut matanya rusak, melainkan karena maminya sayang pada Nabila.

Pasangan Ujaran Nomor (2) :

- (2) Mang Saswi : Ta.. taa.. taaa..  
 (3) Nunung : Ta taa taa tapi apa hah? Ngomong apa kamu hah?

Pemaksimalan keuntungan bagi mitra tutur tidak tergambar sama sekali. Terlihat dalam ujaran (3) dalam menanggapi ujaran (2). Penutur ujaran (2) merasa dirugikan oleh penutur dalam ujaran (3). Pasangan ujaran ini dikatakan **tidak santun** dan masuk ke dalam **pelanggaran maksim kebijaksanaan**. Karena tidak memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur.

Tuturan itu disampaikan oleh Nunung kepada Mang Saswi. Terlihat Nunung merugikan Mang Saswi lewat tuturannya. Seharusnya bisa dengan pemilihan kata-kata yang lebih bijak dalam menanggapi. Bukan dengan membantah tuturannya.

**b. Maksim Kebijaksanaan pada Episode 5 Februari 2016**

Pada episode 5 Februari 2016 terdapat maksim kebijaksanaan, baik berupa pematuhan maksim maupun pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

Pasangan Ujaran Nomor (154) :

- (154) Sule : Pake gitar juga boleh.  
 (155) Iqbal : Boleh? Oh yaudah, aku main.

Pemaksimalan keuntungan bagi mitra tutur tergambar dalam pasangan ujaran ini. Terlihat dalam ujaran (155) dalam menanggapi ujaran (154) merasa diuntungkan oleh penutur dalam ujaran (154). Pasangan ujaran ini dikatakan **santun** dan masuk ke dalam **pematuhan maksim kebijaksanaan**. Karena memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur.

Tuturan itu disampaikan oleh Iqbal kepada Sule sekalipun sebenarnya boleh saja langsung memainkan gitarnya. Namun, Iqbal dengan bijaksananya menanyakannya terlebih dahulu dengan maksud agar lebih bebas menggunakannya karena sudah mendapat ijin.

Pasangan Ujaran Nomor (98) :

- (98) Mamih : Yaudah le ya, mamih ngurusin ini dulu ya Le.  
 (99) Bolot : Kita ambil kuncinya di sono, kalo dia belom buka biarin kita nginep di sono!

Pemaksimalan keuntungan bagi mitra tutur tidak tergambar sama sekali. Terlihat dalam ujaran (99) terdapat keraguan dalam menanggapi ujaran (98) karena merasa dirugikan oleh penutur dalam ujaran (98). Pasangan ujaran ini dikatakan

**tidak santun** dan masuk ke dalam **pelanggaran maksim kebijaksanaan**. Karena tidak memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur.

Tuturan itu disampaikan oleh Bolot kepada Mamih dengan maksud ingin masuk ke sebuah tempat yang masih dikunci. Namun, tidak tahu keadaan di sana bagaimana, Bolot memaksakan ingin menginap jika belum di buka. Tuturan tersebut dimaksudkan untuk pemaksaan kehendak.

## **2. Maksim Kebijaksanaan pada Acara *Kick Andy* di Metro TV**

### **a. Maksim Kebijaksanaan pada *Episode 8 Januari 2016***

Pada episode 8 Januari 2016 terdapat maksim kebijaksanaan, hanya berupa pematuhan maksim dan tidak ditemukan pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

#### *Pasangan Ujaran Nomor (127) :*

(127) Erwan : Ya. Karena kita di sana, yah malah kita di suru menyelesaikan sebuah masalah yang kita juga tidak tau? Soalnya kita minta bantuan mereka agar pelaku-pelaku segera ditangkap. Masa kita di sana cuma diem aja, sharing gitu aja, ya gimana mau baiknya Indonesia kalo kaya gitu.

(128) Andy : Sekarang nasehatmu sebagai pengelola polisi online kepada calon konsumen agar tidak tertipu, apa nasehatnya?

Pemaksimalan keuntungan bagi mitra tutur tergambar dalam pasangan ujaran ini. Terlihat dalam ujaran (128) dalam menanggapi ujaran (127) merasa diuntungkan oleh penutur dalam ujaran (127). Pasangan ujaran ini dikatakan **santun** dan masuk ke dalam **pematuhan maksim kebijaksanaan**. Karena memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur.

Pemaksimalan keuntungan disampaikan oleh Andy F.Noya dalam menanggapi tuturan Erwan. Sekalipun sebenarnya Andy F.Noya bisa memberikan kesimpulan nasehat sendiri setelah mendengarkan penjelasan Erwan, namun untuk menghargai Erwan dan menguntungkan pihak lawan tutur, maka Andy F.Noya memberi kesempatan kepada Erwan.

**b. Maksim Kebijaksanaan pada *Episode 5 Februari 2016***

Pada episode 5 Februari 2016 tidak terdapat maksim kebijaksanaan, baik berupa pematuhan maksim maupun pelanggaran maksim.

**4.2.1.2 Maksim Kedermawanan**

Dengan maksim kedermawanan atau maksim kemurahan hati, para peserta pertuturan diharapkan dapat menghormati orang lain. Penghormatan terhadap orang lain akan terjadi apabila orang dapat mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain.

**1. Maksim Kedermawanan dalam Acara *Ini Talkshow* di NET**

**a. Maksim Kedermawanan pada *Episode 8 Januari 2016***

Pada episode 8 Januari 2016 terdapat maksim kedermawanan, baik berupa pematuhan maksim maupun pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

*Pasangan Ujaran Nomor (441) :*

(441) Sule : Silakan Ndre, ada Nabila.

(442) Andre : Hai Nabila?

Pemaksimalan keuntungan pihak lain dengan cara menambahkan beban bagi diri sendiri tergambar dalam pasangan ujaran ini. Terlihat dalam ujaran (442)

dalam menanggapi ujaran (441), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pematuhan maksim kedermawanan.**

Dari tuturan yang disampaikan Andre, terlihat Andre menghormati Nabila selaku bintang tamu dengan menyapanya. Serta menghormati Sule sebagai sesama pembawa acara untuk melaksanakan perintahnya sebagai pembawa acara juga. Terlihat Andre memaksimalkan keuntungan bagi Sule.

*Pasangan Ujaran Nomor (649) :*

(649) Adul : Amplop, itu kan amplop?

(650) Bolot : Tolong isiin.

Pemaksimalan keuntungan pihak lain dengan cara menambahkan beban bagi diri sendiri tidak tergambar dalam pasangan ujaran ini. Terlihat dalam ujaran (650) dalam menanggapi ujaran (649), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pelanggaran maksim kedermawanan.**

Dari tuturan yang disampaikan Bolot kepada Adul. Terlihat Bolot tidak menambah beban Adul sebagai lawan tuturnya saat itu. Dengan maksud memberikan perintah mengisi amplop yang diberikan.

**b. Maksim Kedermawanan pada *Episode 5 Februari 2016***

Pada episode 5 Februari 2016 tidak terdapat maksim kedermawanan, baik berupa pemuatan maksim maupun pelanggaran maksim.

**2. Maksim Kedermawanan dalam Acara *Kick Andy* di Metro TV**

**a. Maksim Kedermawanan pada *Episode 8 Januari 2016***

Pada episode 8 Januari 2016 terdapat maksim kedermawanan, hanya berupa pematuhan maksim dan tidak ditemukan pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

*Pasangan Ujaran Nomor (189) :*

(189) Andy : Waw, padahal harga normalnya?

(190) Iqbal : Harga normalnya 10.000 dapet tiga. Jadi kita punya ide untuk bikin bank masker di kota-kota terdekat dengan gunung-gunung yang berpotensi meletus. Jadi, kalo kita punya bank masker yang setiap saat kita bisa bagikan ke masyarakat tanpa kita harus kumpulkan dulu, begitu gunung meletus kita bisa langsung kasih ke masyarakat yang membutuhkan, karena bantuan dari luar kota paling cepat... pengalaman saya di letusan merapi itu hari ketiga paling cepat...

Pemaksimalan keuntungan pihak lain dengan cara menambahkan beban bagi diri sendiri tergambar dalam pasangan ujaran ini. Terlihat dalam ujaran (190) dalam menanggapi ujaran (189), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pematuhan maksim kedermawanan**.

Tanggapan tuturan Iqbal mengurangi keuntungan bagi dirinya sendirian memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain. Hal itu terlihat ketika Iqbal menjelaskan tentang pengorbanan dirinya kepada Andy F.Noya.

**b. Maksim Kedermawanan pada Episode 5 Februari 2016**

Pada episode 5 Februari 2016 tidak terdapat maksim kedermawanan, baik berupa pematuhan maksim maupun pelanggaran maksim.

#### 4.2.1.3 Maksim Penghargaan

Di dalam maksim penghargaan dijelaskan bahwa orang akan dapat dianggap santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain. Dengan maksim ini, diharapkan agar para peserta pertuturan tidak saling mengejek, saling mencaci, atau saling merendahkan pihak yang lain. Peserta tutur yang sering mengejek peserta tutur lain di dalam kegiatan bertutur akan dikatakan sebagai orang yang tidak sopan. Dikatakan demikian, karena tindakan mengejek merupakan tindakan tidak menghargai orang lain. Karena merupakan perbuatan tidak baik, perbuatan itu harus dihindari dalam pergaulan sesungguhnya.

#### 1. Maksim Penghargaan pada Acara *Ini Talkshow* di NET

##### a. Maksim Penghargaan pada *Episode 8 Januari 2016*

Pada episode 8 Januari 2016 terdapat maksim penghargaan, baik berupa pematuhan maksim maupun pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

##### Pasangan Ujaran Nomor (80) :

- |      |        |                                       |
|------|--------|---------------------------------------|
| (80) | Nunung | : Berarti aku gapura dong mas.        |
| (81) | Andre  | : Tapi tadi aktingnya luar biasa loh. |

Pasangan ujaran ini terdapat pemberian penghargaan atau pujian di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (81) yang memberikan penghargaan atau pujian dalam menanggapi ujaran (82), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pematuhan maksim penghargaan.**

Tanggapan Andre terhadap tuturan Nunung merupakan sebuah pemberian pujian karena menurut Andre akting Nunung luar biasa bagus. Terlihat Andre berusaha memberikan penghargaan kepada Nunung.



Pasangan Ujaran Nomor (769) :

(769) Adul : Ngapain?

(770) Sule : Baca! Masih bisa kan baca?

Pasangan ujaran ini tidak terdapat pemberian penghargaan atau pujian di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (770) yang tidak memberikan penghargaan atau pujian dalam menanggapi ujaran (769), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pelanggaran maksim penghargaan.**

Tuturan yang disampaikan Sule terhadap Adul jelas tidak memberikan pujian kepada Adul, melainkan menjatuhkan Adul. Sule tidak memaksimalkan pemberian penghargaan atau pujian dengan tidak percaya Adul bisa membaca.

**b. Maksim Penghargaan pada Episode 5 Februari 2016**

Pada episode 5 Februari 2016 terdapat maksim penghargaan, hanya berupa pematuhan maksim dan tidak ditemukan pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

Pasangan Ujaran Nomor (15) :

(15) Koor Penonton : Sule-Sule!

(16) Sule : Wah malem ini penontonnya wow ya. Luar biasa, Yujeng.

Pasangan ujaran ini terdapat pemberian penghargaan atau pujian di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (16) yang memberikan penghargaan atau pujian dalam menanggapi ujaran (15), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pematuhan maksim penghargaan.**

Tanggapan Sule terhadap tuturan yang disampaikan oleh penonton merupakan bentuk pemberian penghargaan kepada penonton yang telah semangat menyaksikan acaranya.

## **2. Maksim Penghargaan pada Acara *Kick Andy* di Metro TV**

### **a. Maksim Penghargaan pada *Episode 8 Januari 2016***

Pada episode 8 Januari 2016 terdapat maksim penghargaan. Baik berupa pematuhan maksim maupun pelanggaran maksim.

#### *Pasangan Ujaran Nomor (56) :*

- (56) Erwan : Ya itu udah jadi resiko kami. Karena kami membantu orang.
- (57) Andy : Menarik, nanti kita tanya lebih lanjut ya bagaimana proses dibelakang itu, verifikasinya. Terus denger-denger kamu pernah kena teror juga oleh para penipu di online itu ya? Tapi jangan cerita dulu karena kita rehat sejenak, jadi ikuti terus Kick Andy.

Pasangan ujaran ini terdapat pemberian penghargaan atau pujian di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (57) yang memberikan penghargaan atau pujian dalam menanggapi ujaran (56), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pematuhan maksim penghargaan.**

Tuturan yang ditanggapi oleh Andy memaksimalkan pemberian penghargaan atau pujian ke lawan tutur, yaitu Erwan. Terdapat kata "*menarik.....*" yang artinya ada hal yang membuat Andy merasa perlu memberikan apresiasi

#### *Pasangan Ujaran Nomor (3) :*

- (3) Erwan : Dari Malang.
- (4) Andy : Malang! Semalang nasibmu kah? (Penonton tertawa).

Pasangan ujaran ini tidak terdapat pemberian penghargaan atau pujian di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (4) yang tidak memberikan penghargaan atau pujian dalam menanggapi ujaran (3), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pelanggaran maksim penghargaan**.

Tanggapan tuturan tersebut jelas tidak memaksimalkan pemberian penghargaan atau pujian terhadap lawan tutur. Andy mengeluarkan ata-kata “*semalang nasibmu kah?*” yang artinya tidak berusaha memberikan penghargaan kepada orang lain,

#### **b. Maksim Penghargaan pada *Episode 5 Februari 2016***

Pada episode 5 Februari 2016 terdapat maksim penghargaan, baik berupa pematuhan maksim maupun pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

##### *Pasangan Ujaran Nomor (131):*

(131) Ahok : Sudah enggak ada tantangan juga, asal temen-temen duduk ngumpulnya bener, yang saya lihat temen Ahok ini profesional sekali nah kita juga terima kasih buat yang ngumpulin KTP. Kalo dipikirin, ini gila juga! Cape loh ngisiin form, saya bacanya aja enek lah, itu form dibuat susah banget isinya loh. Tapi orang Jakarta bener-bener dateng, ngantri, ngisi gitu. Makanya saya sangat menghargai orang Jakarta yang betul-betul yang ngisi ya. Aku tuh kuatir sekali, saya itu tidak bisa nyalon kembali gitu, nah teman Ahok mulai muncul saat APBD dua versi, versi saya dan versi DPRD nah tentu kawan-kawan teman Ahok berpikir, ini kalo E kaya gini enggak bakalan Ahok dijadiin gubernur lagi nih makanya terjadilah gerakan kumpul KTP.

(132) Andy : Baik menarik, tapi sebelum kita lanjutkan kita ingin tau bagaimana pandangan warga Jakarta tentang keinginan untuk mencalonkan Ahok kembali untuk menjadi gubernur DKI, ini dia pandangan mereka!

Pasangan ujaran ini terdapat pemberian penghargaan atau pujian di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (132) yang memberikan penghargaan atau pujian dalam menanggapi ujaran (131), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pematuhan maksim penghargaan.**

Tuturan yang ditanggapi oleh Andy memaksimalkan pemberian penghargaan atau pujian ke lawan tutur, yaitu Ahok. Terdapat kata "*menarik.....*" yang artinya ada hal yang membuat Andy merasa perlu memberikan apresiasi

Pasangan Ujaran Nomor (38) :

- (38) Andy : Pak Ahok, soal pro kontra kebijakan anda ya. Saya mencoba lihat dari sudut negatifnya aja, bahwa kebijakan-kebijakan anda ini kemudian dituding tidak pro rakyat, pro orang kecil? Salah satu di antaranya adalah soal PKL. Lepas dari anda sudah gusur-gusur kita liat banyak orang yang nangis, yang sedih ya. Tapi keliatannya tetep aja di gusur, juga anda mengancam akan memenjarakan PKL-PKL yang masih masih ngotot juga melanggar perda, apa yang mendasari sikap anda ini?
- (39) Ahok : Pertama saya koreksi dulu, data anda kurang lengkap, gitu saya bilang loh.

Pasangan ujaran ini tidak terdapat pemberian penghargaan atau pujian di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (39) yang tidak memberikan penghargaan atau pujian dalam menanggapi ujaran (38), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pelanggaran maksim penghargaan.**

Tanggapan tuturan tersebut jelas tidak memaksimalkan pemberian penghargaan atau pujian terhadap lawan tutur. Andy mengeluarkan ata-kata "*Pertama saya koreksi dulu, data anda kurang lengkap, gitu saya bilang loh?*" yang artinya tidak berusaha memberikan penghargaan kepada orang lain,

#### 4.2.1.4 Maksim Kesederhanaan

Di dalam maksim kesederhanaan atau maksim kerendah hati, peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Orang akan dikatakan sombong dan congkak hati apabila di dalam kegiatan bertutur selalu memuji dan mengunggulkan dirinya sendiri. Dalam masyarakat bahasa dan budaya Indonesia, kesederhanaan dan kerendah hati banyak digunakan sebagai parameter penilaian kesantunan seseorang.

#### 1. Maksim Kesederhanaan pada Acara *Kick Andy* di Metro TV

##### a. Maksim Kesederhanaan pada *Episode 8 Januari 2016*

Pada episode 8 Januari 2016 terdapat maksim kesederhanaan, baik berupa pematuhan maksim maupun pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

##### Pasangan Ujaran Nomor (539) :

(539) Andre : Mau pilih yang mana hayo?

(540) Nabila : Sulit om dua-duanya sulit.

Pasangan ujaran ini terlihat terdapat kerendah hatian di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (540) yang merupakan tanggapan yang tidak mengunggulkan dirinya sendiri dalam menanggapi ujaran (539), maka pasangan ujarn ini masuk ke dalam **pematuhan maksim kesederhanaan**.

Tuturan yang disampaikan Nabila kepada Andre menunjukkan kerendahhatian Nabila, ketika mengakui dirinya tidak bisa melakukan sesuatu. Walaupun sebenarnya bisa, namun Nabila tidak mau menunjukkan bahwa dirinya bisa.

Pasangan Ujaran Nomor (194) :

(194) Sule : Liat tangan? (Parto mengangkat tangan). Baju? (Memegang baju). Kaki? (Mengangkat kaki). Kuping? (Parto tidak bisa melihat kuping). Enggak bisa? Enggak bisa?

(195) Andre : Enggak bisa dia.

Pasangan ujaran ini tidak terlihat ada di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (195) yang merupakan tanggapan yang mengunggulkan dirinya sendiri dalam menanggapi ujaran (194), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pelanggaran maksim kesederhanaan**.

Tuturan Andre terhadap lawan tuturnya menunjukkan kesombongan atau mengunggulkan dirinya sendiri dengan menjatuhkan orang lain dengan perkataannya, yaitu “*enggak bisa dia*”.

**b. Maksim Kesederhanaan pada Episode 5 Februari 2016**

Pada episode 5 Februari 2016 terdapat maksim kesederhanaan, baik berupa pemuatan maksim maupun pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

Pasangan Ujaran Nomor (116) :

(116) Iqbal : Iya, jadi enggak?

(117) Sule : Kiamat nantinya. Saya mah udah tua, saya mah sekarang saya mah tinggal jikir, minta ampun, ngedukung anak-anak muda regenerasi ya begitu jangan sama saya lah, kalo mau ada yang masih mudaan.

Pasangan ujaran ini terlihat terdapat kerendahan hati di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (117) yang merupakan tanggapan yang tidak mengunggulkan dirinya sendiri dalam menanggapi ujaran (116), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pemuatan maksim kesederhanaan**.

Tanggapan Sule terhadap tuturan Iqbal menunjukkan sikap rendah hati. Sule Mengatakan “*Saya mah udah tua, saya mah sekarang saya mah tinggal jikir, minta ampun,.....*” sebagai bentuk kerendahhatian Sule yang sadar dirinya sudah tidak muda lagi.

Pasangan Ujaran Nomor (225) :

- (225) Sule : Oke sebelum ngobrol-ngobrol saya bersama kru mengucapkan selamat ya pada CJR yang sebentar lagi mau ulang tahun yang ke dua. Tepatnya di bulan pebuari tepatnya di tanggal 23? Saya tahu kan? Tahu orang saya baca? Dirayain enggak nih yang kedua tahun nih?  
 (226) Iqbal : Dirayain dong, dirayain.

Pasangan ujaran ini terlihat tidak terdapat kerendah hatian di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (226) yang merupakan tanggapan yang menggunkan dirinya sendiri dalam menanggapi ujaran (225), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pelanggaran maksim kesederhanaan**.

Tanggapan Iqbal terhadap tuturan Sule menunjukkan kesombongan dalam diri Iqbal dan menunjukkan kesombongannya kepada lawan tuturnya, yaitu Sule. Dengan maksud akan mengadakan konser yang sebenarnya bisa saja tidak diumbar-umbar terlebih dahulu.

## **2. Maksim Kesederhanaan pada Acara *Kick Andy* di Metro TV**

### **a. Maksim Kesederhanaan pada *Episode 8 Januari 2016***

Pada episode 8 Januari 2016 terdapat maksim kesederhanaan, baik berupa pematuhan maksim maupun pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

Pasangan Ujaran Nomor (10) :

- (10) Andy : Apa betul gara-gara pernah tertipu kamu berbalik hendak menolong orang-orang yang kemungkinan tertipu juga?
- (11) Erwan : Ya saya sangat ingin sekali menolong orang itu supaya tidak terkena tipu.

Pasangan ujaran ini terlihat terdapat kerendah hatian di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (11) yang merupakan tanggapan yang tidak mengunggulkan dirinya sendiri dalam menanggapi ujaran (10), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pematuhan maksim kesederhanaan**.

Tanggapan Erwan terhadap tuturan Andy menunjukkan sikap rendah hati. Erwan Mengatakan “*Ya saya sangat ingin sekali menolong orang itu supaya tidak terkena tipu*” sebagai bentuk kerendahhatian Erwan agar orang tak bernasib sama dengannya.

Pasangan Ujaran (244) :

- (244) Jessy : Harus ada referensi.
- (245) Andy : tetep juga ya? Walaupun udah jadi host Kick Andy tetep juga ya harus ada referensi. Enggak percaya amat? Padahal saya cuma minjem 5 ribu loh (Penonton tertawa).

Pasangan ujaran ini terlihat tidak terdapat kerendah hatian di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (245) yang merupakan tanggapan yang mengunggulkan dirinya sendiri dalam menanggapi ujaran (244), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pelanggaran maksim kesederhanaan**.

Tanggapan Andy terhadap tuturan Jessy menunjukkan kesombongan dalam diri Andy dan menunjukkan kesombongannya kepada lawan tuturnya, yaitu Jessy. Dengan maksud mempertegas bahwa sudah lama menjadi pembawa acara di televisi.



**b. Maksim Kesederhanaan pada *Episode 5 Februari 2016***

Pada episode 8 Januari 2016 terdapat maksim kesederhanaan, baik berupa pematuhan maksim maupun pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

*Pasangan Ujaran Nomor (75) :*

- (75) Andy : Iya. Masih soal kesalahan-kesalahan anda deh! Belum puas, belum puas.
- (76) Ahok : Enggak papa, saya sengaja dateng puas-puasin cari aja kesalahan saya deh. Saya jawab sampe puas gitu loh, makanya saya dateng.

Pasangan ujaran ini terlihat terdapat kerendah hatian di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (76) yang merupakan tanggapan yang tidak mengunggulkan dirinya sendiri dalam menanggapi ujaran (75), maka pasangan ujarn ini masuk ke dalam **pematuhan maksim kesederhanaan**.

Tanggapan Ahok terhadap tuturan Andy menunjukkan sikap rendah hati. Ahok Mengatakan “*Enggak papa, saya sengaja dateng puas-puasin cari aja kesalahan saya deh. Saya jawab sampe puas gitu loh, makanya saya dateng.*” sebagai bentuk kerendahhatian Ahok agar orang bebas berpendapat.

*Pasangan Ujaran Nomor (16) :*

- (16) Andy : Apa itu maksudnya?
- (17) Ahok : Ya enggak perlu semua orang suka sama kita, cukup lima puluh persen ples satu jadi gubernur lagi, iya kan? Jadi presiden aja Cuma perlu lima puluh persen ples satu, ngapain pusing mikirin yang laen.

Pasangan ujaran ini terlihat tidak terdapat kerendah hatian di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (17) yang merupakan tanggapan yang menggunkan dirinya sendiri dalam menanggapi ujaran (16), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pelanggaran maksim kesederhanaan**.

Tanggapan Ahok terhadap tuturan Andy menunjukkan kesombongan dalam diri Ahok dan menunjukkan kesombongannya kepada lawan tuturnya, yaitu Andy. Dengan maksud mempertegas bahwa tidak peduli dengan pendapat orang lain mengenai dirinya.

#### **4.2.1.5 Maksim Permufakatan**

Di dalam maksim ini, ditekankan agar para peserta tutur dapat saling membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Apabila terdapat kemufakatan atau kecocokan antara diri penutur dan mitra tutur dalam kegiatan bertutur, masing-masing dari mereka akan dapat dikatakan bersikap santun. Hal demikian tampak sangat jelas, terutama, apabila umur, jabatan, dan status sosial penutur berbeda dengan si mitra tutur. Kalau kita mencermati orang bertutur pada jaman sekarang ini, seringkali didapatkan bahwa dalam memperhatikan dan menanggapi penutur, si mitra tutur menggunakan anggukan-anggukan tanda setuju, acungan jempol tanda setuju, wajah tanpa kerutan pada dahi tanda setuju, dan beberapa hal lain yang sifatnya paralinguistik kinesik untuk menyatakan maksud tertentu.

## 1. Maksim Permufakatan pada Acara *Ini Talkshow* di NET

### a. Maksim Permufakatan pada *Episode 8 Januari 2016*

Pada episode 8 Januari 2016 terdapat maksim permufakatan, baik berupa pematuhan maksim maupun pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

#### Pasangan Ujaran Nomor (546) :

(546) Mamih : Kenapa, ehh? Le ini kok mamih manggilnya?

(547) Sule : Iya, dia itu anak angkat saya mih. Iya, Cuma bandel, ilang-ilangan mulu, kamu kemana aja sih? Kebiasaan kamu ini, kebiasaan.

Pasangan ujaran ini membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (547) yang merupakan tanggapan yang cocok dalam menanggapi ujaran (546), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pematuhan maksim permufakatan.**

Dalam tuturan yang dikeluarkan Sule untuk menanggapi Mamih terdapat kata “*iya*” yang mempunyai makna mengiyakan, artinya terdapat kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur.

#### Pasangan Ujaran Nomor (548) :

(548) Mamih : Eh bawaan mbak Mer ini, mbak Mer tadi bawa ini?

(549) Mariyam : Enggak! Aduh.

Pasangan ujaran ini tidak membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (549) yang merupakan tanggapan yang tidak cocok dalam menanggapi ujaran (548), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pelanggaran maksim permufakatan.**

Dalam tuturan yang dikeluarkan Mariyam untuk menanggapi Mamih terdapat ketidakcocokan. Mariyam mengeluarkan kata “*enggak*” yang mempunyai makna tidak, artinya tidak mengiyakan ujaran sebelumnya.

**b. Maksim Permufakatan pada Episode 5 Februari 2016**

Pada episode 5 Februari 2016 terdapat maksim penghargaan, baik berupa pematuhan maksim maupun pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

Pasangan Ujaran Nomor (227) :

- (227) Sule : Dirayain. Dimana ini ngerayain, katanya mau coba ngerayain di dasar laut ya?  
 (228) Iqbal : Wah iya keren ya keren.

Pasangan ujaran ini membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (228) yang merupakan tanggapan yang cocok dalam menanggapi ujaran (227), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pematuhan maksim permufakatan.**

Di dalam tuturan yang diucapkan oleh Iqbal kepada Sule terdapat kecocokan. Terlihat dalam tuturan Iqbal terdapat kata “*iya keren*”. Kata “*iya*” diartikan mengiyakan artinya terdapat kecocokan atau kemufakatan dalam kegiatan bertutur.

Pasangan Ujaran Nomor (65) :

- (65) Aldy : Ini barangnya mamih, barangnya mamih tadi belanja banyak banget.  
 (66) Sule : Kok datengnya dari dapur?

Pasangan ujaran ini tidak membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (66) yang merupakan tanggapan yang tidak cocok dalam menanggapi ujaran (65), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pelanggaran maksim permufakatan**.

Tuturan Sule dalam menanggapi tuturan Aldy terdapat ketidakcocokan. Terlihat ketika Aldy sedang membicarakan sesuatu. Sule kemudian terkaget dengan kedatangan Aldy yang dari arah dapur.

## **2. Maksim Permufakatan pada Acara *Kick Andy* di Metro TV**

### **a. Maksim Permufakatan pada *Episode 8 Januari 2016***

Pada episode 8 Januari 2016 terdapat maksim simpati, hanya berupa pematuhan maksim dan tidak ditemukan pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

#### *Pasangan Ujaran Nomor (254) :*

(254) Jessy : Di seluruh Indonesia. Kita yang udah terdana itu bahkan lebih banyak dari Nusa Tenggara Timur 3, 2 di Yogya, 1 di Banyuwangi, dan yang lagi runing sekarang dari Cianjur, dari Tangerang.

(255) Andy : Oh jadi dimana pun ya tidak terbatas di daerah tertentu? Nah kemudian sejauh ini ada enggak pengusaha yang kesulitan membayar kembali utangnya atau pinjemannya?

Pasangan ujaran ini membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (255) yang merupakan tanggapan yang cocok dalam menanggapi ujaran (254), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pematuhan maksim permufakatan**.

Tanggapan Andy F.Noya kepada narasumbernya merupakan bentuk tanggapan yang cocok. Terdapat kecocokan dalam menanggapi ujaran Andy dengan memberikan pertanyaan lanjutan yang masih ada hubungannya dengan jawaban Andy.

Pasangan Ujaran Nomor (247) :

- (247) Andy : Sekarang kalo saya kembali lagi jadi orang yang punya uang, yang mau meminjamkan? Saya yang milih siapa yang mau saya bantu? Atau saya kasih uangnya aja, dari gandeng tangan ini yang menentukan siapa yang dibantu? Siapa yang menentukan?
- (248) Jessy : Enggak, pemilik dananya yang pilih sendiri...

Pasangan ujaran ini tidak membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (248) yang merupakan tanggapan yang tidak cocok dalam menanggapi ujaran (247), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pelanggaran maksim permufakatan**.

Tanggapan yang diberikan Jessy kepada Andy sudah terlihat tidak membina kecocokan dalam kegiatan bertuturnya. Dengan munculnya kata “*enggak*” yang dapat diartikan sebagai bentuk ketidaksetujuan dan masuk ke dalam kategori ketidakcocokan dan tidak terdapat sebuah kemufakatan dalam kegiatan bertutur.

**b. Maksim Permufakatan pada Episode 5 Februari 2016**

Pada episode 5 Februari 2016 terdapat maksim simpati, hanya berupa pematuhan maksim dan tidak ditemukan pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

Pasangan Ujaran Nomor (18) :

(18) Andy : Jadi bagi orang-orang yang enggak suka sama anda, anda enggak pusing?

(19) Ahok : Ya, selama enggak lebih dari lima puluh persen ya enggak pusing.

Pasangan ujaran ini membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (19) yang merupakan tanggapan yang cocok dalam menanggapi ujaran (18), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pematuhan maksim permufakatan**.

Tanggapan yang diberikan Ahok kepada Andy merupakan bentuk kecocokan dalam menanggapi ujaran Andy. Dengan adanya kata “*ya*” yang dapat diartikan sebagai bentuk persetujuan atau kemufakatan.

Pasangan Ujaran Nomor (22) :

(22) Ahok : Ya, kalo top nomer satu kan enggak papa.

(23) Andy : Maksudnya apa itu?

Pasangan ujaran ini tidak membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Terlihat dalam ujaran (23) yang merupakan tanggapan yang tidak

cocok dalam menanggapi ujaran (22), maka pasangan ujaran ini masuk ke dalam **pelanggaran maksim permufakatan.**

Tanggapan yang diberikan Andy menunjukkan ketidakcocokan dalam menanggapi pernyataan Ahok, dengan mengajukan pertanyaan “*Maksudnya apa itu?*” yang artinya Andy masih belum mengerti atau belum menyetujui pernyataan Ahok .

#### **4.2.1.6 Maksim Simpati**

Di dalam maksim kesimpatisan, diharapkan agar para peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Sikap antipati terhadap salah seorang peserta tutur akan dianggap sebagai tindakan tidak santun. Masyarakat tutur Indonesia, sangat menjunjung tinggi rasa kesimpatisan terhadap orang lain ini di dalam komunikasi kesehariannya. Orang yang bersikap antipati terhadap orang lain, apalagi sampai bersikap sinis terhadap pihak lain, akan dianggap sebagai orang yang tidak tahu sopan santun di dalam masyarakat.

### **1. Maksim Simpati pada Acara *Ini Talkshow* di NET**

#### **a. Maksim Simpati pada *Episode 8 Januari 2016***

Pada episode 8 Januari 2016 terdapat maksim simpati, hanya berupa pematuhan maksim dan tidak ditemukan pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.



Pasangan Ujaran Nomor (5) :

- (5) Nunung : Apa? Kamu mau seneng sama anak saya? Langkahi dulu mayatnya siapa?
- (6) Nabila : Ma, yang sabar ma.

Pada pasangan ujaran ini lawan tutur memaksimalkan sikap simpati, terlihat dalam ujaran (6) dalam menanggapi ujaran (5) sehingga terjalin komunikasi yang baik. Tuturan tersebut bisa dikatakan **santun** karena menunjukkan sikap simpati bukan sikap antipati dan masuk ke dalam **pematuhan maksim simpati**.

Terlihat Nabila menanggapi tuturan Nunung dengan penuh rasa simpati, sehingga terjalin komunikasi yang baik. Karena dari tuturan Nabila kepada Nunung menunjukkan sikap simpati bukan antipati. Nabila berusaha membuat Nunung menjadi lebih tenang dari emosinya.

**b. Maksim Simpati pada Episode 5 Februari 2016**

Pada episode 5 Februari 2016 terdapat maksim simpati, hanya berupa pemuatan maksim dan tidak ditemukan pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

Pasangan Ujaran Nomor (81) :

- (81) Bolot : Mamih dong tanya? (Mamih menyuruh pak RT diam)
- (82) Sule : Coba gimana ceritanya, ini kok bisa keborgol gini? Ketangkep 86 atau gimana?

Pada pasangan ujaran ini lawan tutur memaksimalkan sikap simpati, terlihat dalam ujaran (6) dalam menanggapi ujaran (5) sehingga terjalin komunikasi yang baik. Tuturan tersebut bisa dikatakan **santun** karena menunjukkan sikap simpati bukan sikap antipati dan masuk ke dalam **pematuhan maksim simpati**.

Tuturan Sule dalam menanggapi Bolot memaksimalkan sikap simpati sehingga komunikasi berjalan dengan baik. Tuturan tersebut dikatakan santun, karena Sule menunjukkan sikap simpati kepada Bolot dalam kegiatan bertutur.

## 2 Maksim Simpati pada Acara *Kick Andy* di Metro TV

### a. Maksim Simpati pada *Episode 8 Januari 2016*

Pada episode 8 Januari 2016 terdapat maksim simpati, hanya berupa pematuhan maksim dan tidak ditemukan pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

#### Pasangan Ujaran Nomor (28) :

- (28) Erwan : Di pasar harganya waktu itu sembilan belas juta.  
 (29) Andy : Wuh, jauh sekali ya? Terus?

Pada pasangan ujaran ini lawan tutur memaksimalkan sikap simpati, terlihat dalam ujaran (29) dalam menanggapi ujaran (28) sehingga terjalin komunikasi yang baik. Tuturan tersebut bisa dikatakan **santun** karena menunjukkan sikap simpati bukan sikap antipati dan masuk ke dalam **pematuhan maksim simpati**.

Dalam menanggapi ujaran Erwan, terlihat Andy menaruh simpati dalam kata-kata yang dikeluarkan “*Wuh, jauh sekali ya? Terus?*” yang dapat diartikan Andy bersimpati tentang rentang harga laptop yang sedang bicarakan.

#### Pasangan Ujaran Nomor (28) :

- (256) Jessy : Sejauh ini sih belum, paling telat-telat seminggu gitu.  
 (257) Andy : Telat-telat seminggu gitu ya? Apa dampak yang terasa dari bantuan yang melalui...

Pada pasangan ujaran ini lawan tutur tidak memaksimalkan sikap simpati, terlihat dalam ujaran (257) dalam menanggapi ujaran (256) sehingga tidak terjalin komunikasi yang baik. Tuturan tersebut bisa dikatakan **tidak santun** karena menunjukkan sikap antipati bukan sikap simpati dan masuk ke dalam **pelanggaran maksim simpati**.

Dalam menanggapi ujaran Jessy, terlihat Andy tidak menaruh kesimpatian dalam ujarannya. Andy terlihat tidak memaksimalkan sikap simpati dalam kegiatan berkomunikasi.

#### **b. Maksim Simpati pada *Episode 5 Februari 2016***

Pada episode 5 Februari 2016 terdapat maksim simpati, hanya berupa pematuhan maksim dan tidak ditemukan pelanggaran maksim. Berikut adalah identifikasinya.

##### *Pasangan Ujaran Nomor (13) :*

- (13) Ahok : Loh iya, lebih enak gini kan.
- (14) Andy : Sebagian orang memuji anda, tapi banyak orang juga yang memaki-maki. Nah menghadapi orang yang memaki-maki anda ini sikap anda gimana?

Pada pasangan ujaran ini lawan tutur memaksimalkan sikap simpati, terlihat dalam ujaran (14) dalam menanggapi ujaran (13) sehingga terjalin komunikasi yang baik. Tuturan tersebut bisa dikatakan **santun** karena menunjukkan sikap simpati bukan sikap antipati dan masuk ke dalam **pematuhan maksim simpati**.

Dalam menanggapi ujaran Ahok, Andy berusaha memaksimalkan sikap simpati dengan meanyakan tentang kondisi Ahok setelah orang banyak yang

memaki Ahok. Terlihat dalam tanggapan Andy “*Sebagian orang memuji anda, tapi banyak orang juga yang memaki-maki. Nah menghadapi orang yang memaki-maki anda ini sikap anda gimana?*”.

#### **4.2.2 Analisis Skala Kesantunan dalam Acara *Ini Talkshow* di NET dan *Kick Andy* di Metro TV**

Setelah sebelumnya mengetahui prinsip kesantunan yang merupakan gagasan utama Leech yang sesuai digunakan untuk masalah-masalah interpersonal dalam pragmatik. Masalah-masalah interpersonal itu dapat dimanfaatkan untuk menentukan peringkat kesantunan yang disampaikan Leech dalam skala kesantunan. Skala kesantunan meliputi *cost-benefit scale* atau skala kerugian dan keuntungan, *optionality scale* atau skala pilihan, *indirectness scale* atau skala ketidaklangsungan, *authority scale* atau skala keotoritasan, dan *social distance scale* atau skala jarak sosial.

##### **4.2.2.1 *Cost-benefit scale* atau skala kerugian dan keuntungan**

Menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan. Semakin tuturan tersebut merugikan diri penutur, akan semakin dianggap santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tuturan itu menguntungkan diri penutur akan semakin dianggap tidak santunlah tuturan itu. Apabila hal yang demikian itu dilihat dari kacamata si mitra tutur dapat dikatakan bahwa semakin menguntungkan diri mitra tutur, akan semakin dipandang tidak santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya,

semakin tuturan itu merugikan diri, si mitra tutur akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

**1. *Cost-benefit scale* atau skala kerugian dan keuntungan pada Acara *Ini Talkshow* di NET**

**a. *Cost-benefit scale* atau skala kerugian dan keuntungan pada *Episode 8 Januari 2016***

Pada episode 8 Januari 2016 masuk sebagai peringkat dalam skala kerugian dan keuntungan, baik dikatakan santun maupun masuk dalam kategori tidak santun. Berikut adalah identifikasinya.

*Pasangan Ujaran Nomor (34) :*

- (34) Andre : Ada apa ini, ada apa?  
 (35) Sule : Iya, Apa ini, kok bisa marah-marah begini.  
 Mentang-mentang shio monyet api, pada marah-marah?

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala kerugian dan keuntungan (*cost benefit scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada besarnya keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan. Maka dianggap **santun**.

Dalam menanggapi ujaran Andre, Sule berusaha memberikan keuntungan kepada Andre dengan cara mempertegas pertanyaan Andre kepada Nunung, dan membuat Andre merasa tidak dirugikan sebagai lawan bicara Sule.

*Pasangan Ujaran Nomor (37) :*

- (37) Sule : Apa?  
 (38) Nunung : punya pikiran? (menunjuk Mang Saswi)

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala kerugian dan keuntungan (*cost benefit scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada besarnya kerugian yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan. Maka dianggap **tidak santun**.

Terlihat lawan tutur merasa dirugikan oleh lawan bicara. Saat Sule sedang berbicara, Nunung yang saat itu sedang menjadi lawan bicaranya, langsung mengarahkan pembicaraannya ke orang lain, yaitu Mang Saswi. Maka dari itu, terdapat kerugian dalam pasangan ujaran ini.

***b. Cost-benefit scale atau skala kerugian dan keuntungan pada Episode 5 Februari 2016***

Pada episode 5 Februari 2016 masuk sebagai peringkat dalam skala kerugian dan keuntungan, baik dikatakan santun maupun masuk dalam kategori tidak santun. Berikut adalah identifikasinya.

*Pasangan Ujaran Nomor (3) :*

(3) Sule : Apa kabar semuanya?

(4) Andre dan Koor Penonton : Baik!!

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala kerugian dan keuntungan (*cost benefit scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada besarnya keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan. Maka dianggap **santun**.

Dalam menanggapi ujaran Sule, Andre dan Seluruh penonton berusaha memberikan keuntungan kepada Andre dengan cara menjawab pertanyaan dari Sule dengan penuh semangat.

Pasangan Ujaran Nomor (80) :

- (80) Sule : Satu satu, yang di tanya kan mamaih? Pak RT diem dulu.  
 (81) Bolot : Mamih dong tanya? (Mamih menyuruh pak RT diam)

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala kerugian dan keuntungan (*cost benefit scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada besarnya kerugian yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan. Maka dianggap **tidak santun**.

Terlihat lawan tutur merasa dirugikan oleh lawan bicara. Saat Sule sedang berbicara, Bolot yang saat itu sedang menjadi lawan bicaranya, langsung mengarahkan ke arah lain pembicaraanya. Konteksnya memang Bolot punya karakter budeg atau bulet. Namun, tetap masuk dalam skala tidaksantun.

## **2. *Cost-benefit scale* atau skala kerugian dan keuntungan pada Acara *Kick Andy* di Metro TV**

### **a. *Cost-benefit scale* atau skala kerugian dan keuntungan pada Episode 8 Januari 2016**

Pada episode 8 Januari 2016 masuk sebagai peringkat dalam skala kerugian dan keuntungan, baik dikatakan santun maupun masuk dalam kategori tidak santun. Berikut adalah identifikasinya.

Pasangan Ujaran Nomor (6) :

- (6) Andy : Seperti itu. Dulu. Sekarang tidak lagi. Baik Erwan, saya denger pernah tertipu ya ketika belanja di toko online.  
 (7) Erwan : Ya. Pernah.

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala kerugian dan keuntungan (*cost benefit scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada besarnya keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan. Maka dianggap **santun**.

Dalam menanggapi ujaran Andy, Erwan berusaha memberikan keuntungan kepada Andre dengan cara memberikan jawaban sesuai dengan apa yang ditanyakan oleh Andy.

Pasangan Ujaran Nomor (3) :

- (3) Erwan : Dari Malang.  
 (4) Andy : Malang! Semalang nasibmu kah? (Penonton tertawa).

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala kerugian dan keuntungan (*cost benefit scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada besarnya kerugian yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan. Maka dianggap **tidak santun**.

Terlihat lawan tutur merasa dirugikan oleh lawan bicara. Saat Andy mengatakan “*semalang nasibmu kah?*” dengan maksud ingin bercanda, dan situasi yang terjadi pun tidak secara sengaja Andy merespon seperti itu. Penonton pun dibuat tertawa oleh Andy. Namun, ujaran yang dikeluarkan Andy merugikan Erwan sebagai lawan tutur.



**b. *Cost-benefit scale* atau skala kerugian dan keuntungan pada Episode 5**

**Februari 2016**

Pada episode 5 Februari 2016 masuk sebagai peringkat dalam skala kerugian dan keuntungan, baik dikatakan santun maupun masuk dalam kategori tidak santun. Berikut adalah identifikasinya.

*Pasangan Ujaran Nomor (4) :*

- (4) Andy : Maksudnya ketabrak itu apa ya?
- (5) Ahok : Ya kalo kita lawan arus, kalo kita berlawanan arus kan kita pasti bisa ketabrak-tabrak terus kaya gitu aja.

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala kerugian dan keuntungan (*cost benefit scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada besarnya keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan. Maka dianggap **santun**.

Dalam menanggapi ujaran Andy, Ahok berusaha memberikan keuntungan kepada Andre dengan cara memberikan jawaban sesuai dengan apa yang ditanyakan oleh Andy.

*Pasangan Ujaran Nomor (3) :*

- (9) Ahok : Enggak, kita ikutin kok. Karena saya lebih cocok jadi komika sebetulnya, ini ketawa semua kan tuh? (Menunjuk penonton yang tertawa).
- (10) Andy : Tapi ngomong-ngomong anda ngelawan arus ya, kembali lagi apa anda tidak bisa berubah ya? Mungkin lemah lembut, mungkin lebih santun.

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala kerugian dan keuntungan (*cost benefit scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada besarnya kerugian yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan. Maka dianggap **tidak santun**.

Terlihat lawan tutur merasa dirugikan oleh lawan bicara. Saat Andy mengatakan “*Tapi ngomong-ngomong anda ngelawan arus ya, kembali lagi apa anda tidak bisa berubah ya? Mungkin lemah lembut, mungkin lebih santun.*” dengan maksud ingin bercanda, dan situasi yang terjadi pun tidak secara sengaja Andy merespon seperti itu. Penonton pun dibuat tertawa oleh Andy. Namun, ujaran yang dikeluarkan Andy merugikan Ahok sebagai lawan tutur.

#### **4.2.2.2 *Optionality scale* atau skala pilihan *Optionality scale* atau skala pilihan**

Menunjuk kepada banyak atau sedikitnya pilihan (*options*) yang disampaikan si penutur kepada si mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin pertuturan itu memungkinkan penutur atau mitra tutur menentukan pilihan yang banyak dan leluasa, akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sebaliknya, apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi si penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap tidak santun. Berkaitan dengan pemakaian tuturan imperatif dalam bahasa Indonesia, dapat dikatakan bahwa apabila tuturan imperatif itu menyajikan banyak pilihan tuturan akan menjadi semakin santunlah pemakaian tuturan imperatif itu.

## 1. *Optionality scale* atau skala pilihan pada Acara *Ini Talkshow* di NET

### a. *Optionality scale* atau skala pilihan pada Episode 8 Januari 2016

Pada episode 8 Januari 2016 masuk sebagai peringkat dalam skala pilihan, baik dikatakan santun maupun masuk dalam kategori tidak santun. Berikut adalah identifikasinya.

#### Pasangan Ujaran Nomor (223) :

(223) Sule : Ini lebih bagus ini, ini.

(224) Mariyam : Gampang kan? Kalo enggak gini, gini loh (Mengambil kacamata Sule ditaru di depan gigi).

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala pilihan (*optionality scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada banyaknya pilihan yang disampaikan si penutur kepada si mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Maka pasangan ujaran ini dapat dikatakan **santun**.

Dalam menanggapi ujaran Sule, Mariyam memberikan banyak pilihan kepada Sule dengan mengatakan “*Gampang kan? Kalo enggak gini, gini loh* “. Selain bicara gampang, namun Mariyam juga memberikan pilihan lain, maka semakin banyak pilihan.

#### Pasangan Ujaran Nomor (270) :

(270) Mariyam : Semua berkesan.

(271) Sule : Tapi yang banget gitu?

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala pilihan (*optionality scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada sedikitnya pilihan yang disampaikan si penutur

kepada si mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Maka pasangan ujaran ini dapat dikatakan **tidak santun**.

Terlihat sedikitnya pilihan yang diberikan oleh Sule dengan sedikit memaksa agar mau menjawab pertanyaannya. Secara tidak langsung Mariyam sudah menjawab pertanyaan Sule, namun Sule masih mau bertanya dan bentuk pertanyaannya tidak banyak pilihan jawaban.

**b. *Optionality scale* atau skala pilihan pada Episode 5 Februari 2016**

Pada episode 5 Februari 2016 masuk sebagai peringkat dalam skala pilihan, baik dikatakan santun maupun masuk dalam kategori tidak santun. Berikut adalah identifikasinya.

Pasangan Ujaran Nomor (81) :

- (81) Bolot : Mamih dong tanya? (Mamih menyuruh pak RT diam)
- (82) Sule : Coba gimana ceritanya, ini kok bisa keborgol gini? Ketangkep 86 atau gimana?

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala pilihan (*optionality scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada banyaknya pilihan yang disampaikan si penutur kepada si mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Maka pasangan ujaran ini dapat dikatakan **santun**.

Dalam menanggapi ujaran Bolot, Sule memberikan banyak pilihan kepada Bolot dengan mengatakan “*Coba gimana ceritanya, ini kok bisa keborgol gini? Ketangkep 86 atau gimana?*”. Selain bicara gampang, namun Mariyam juga memberikan pilihan lain, maka semakin banyak pilihan.

Pasangan Ujaran Nomor (270) :

(163) Iqbal : Enggak tahu? Ada minum enggak?

(164) Sule : Nah itu enggak? Ada kalo minum mah Cuma bayar

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala pilihan (*optionality scale*)**.

Pasangan ujaran ini menunjuk pada sedikitnya pilihan yang disampaikan si penutur kepada si mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Maka pasangan ujaran ini dapat dikatakan **tidak santun**.

Terlihat sedikitnya pilihan yang diberikan oleh Sule dalam menanggapi ujaran Iqbal. Dengan mengatakan "*Nah itu enggak? Ada kalo minum mah Cuma bayar*".

## 2. *Optionality scale* atau skala pilihan pada Acara *Kick Andy* di Metro TV

### a. *Optionality scale* atau skala pilihan pada Episode 8 Januari 2016

Pada episode 8 Januari 2016 masuk sebagai peringkat dalam skala pilihan, data yang ditemukan santun dan tidak ditemukan untuk kategori tidak santun. Berikut adalah identifikasinya.

Pasangan Ujaran Nomor (9) :

(9) Erwan : Tahun 2012.

(10) Andy : Apa betul gara-gara pernah tertipu kamu berbalik hendak menolong orang-orang yang kemungkinan tertipu juga?

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala pilihan (*optionality scale*)**.

Pasangan ujaran ini menunjuk pada banyaknya pilihan yang disampaikan si penutur kepada si mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Maka pasangan ujaran ini dapat dikatakan **santun**.

Dalam menanggapi ujaran Erwan, Andy berusaha memaksimalkan pemberian pilihan pertanyaan. Pertanyaan Andy pun hadir setelah jawaban Erwan. Andy memberikan pertanyaan yang jawabannya lebih bebas dan terbuka.

**b. *Optionality scale* atau skala pilihan pada Episode 5 Februari 2016**

Pada episode 5 Februari 2016 masuk sebagai peringkat dalam skala pilihan, data yang ditemukan santun dan tidak ditemukan untuk kategori tidak santun. Berikut adalah identifikasinya.

*Pasangan Ujaran Nomor (59) :*

- (59) Ahok : Ingat loh, dukungnya banyak nih (Menunjuk kelompok penonton sebelaaah kanan).
- (60) Andy : Banyak orang menganggap ini keputusan yang pro orang-orang kaya. Karena, reklamasi itu untuk membangun perumahan. Nelayan tersingkir, warga masyarakat di sana menjadi susah hidupnya, gara-gara kebijakan atau keputusan anda memberi izin reklamasi, tolong di jelaskan?

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala pilihan (*optionality scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada banyaknya pilihan yang disampaikan si penutur kepada si mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Maka pasangan ujaran ini dapat dikatakan **santun**.

Dalam menanggapi ujaran Ahok, Andy berusaha memaksimalkan pemberian pilihan pertanyaan. Pertanyaan Andy pun hadir setelah jawaban Ahok. Andy memberikan pertanyaan yang jawabannya lebih bebas dan terbuka.

#### 4.2.2.3 *Indirectness scale* atau skala ketidaklangsungan

Menunjuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tidak langsung, maksud sebuah tuturan, akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

#### 1. *Indirectness scale* atau skala ketidaklangsungan pada Acara *Ini Talkshow* di NET

##### a. *Indirectness scale* atau skala ketidaklangsungan pada *Episode 8 Januari 2016*

Pada episode 8 Januari 2016 masuk sebagai peringkat dalam skala ketidaklangsungan, baik dikatakan santun maupun masuk dalam kategori tidak santun. Berikut adalah identifikasinya.

##### Pasangan Ujaran Nomor (443) :

(443) Nabila : Hai om.

(444) Andre : Apa kabar.. waduh jangan panggil om dong

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala ketidaklangsungan (*indirectness scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada peringkat tidak langsung maksudnya sebuah tuturan dalam kegiatan bertutur. Maka pasangan ujaran ini dapat dikatakan **santun**.

Dalam menanggapi ujaran Nabila, Andre memberikan tanggapan tidak langsung. Tanggapan Andre adalah “...waduh jangan panggil om dong” secara tidak langsung Andre menyampaikan pesan pada Nabila untuk memanggilnya dengan sebutan lain.

Pasangan Ujaran Nomor (551) :

- (551) Sule : Eh eh eh, kamu tiap ada perempuan, mamih! Kemaren nenek-nenek umur 70 mamih!  
 (552) Mariyam : Matanya siwer.

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala ketidaklangsungan (*indirectness scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada peringkat langsung maksudnya sebuah tuturan dalam kegiatan bertutur. Maka pasangan ujaran ini dapat dikatakan **tidak santun**.

Dalam menanggapi ujaran Sule, Mariyam memberikan tanggapan secara langsung. Tanggapan Mariyam adalah “...*matanya siwer*” secara tidak langsung Mariyam menyampaikan pesan pada lawan tuturnya bahwa matanya *siwer*.

**b. *Indirectness scale* atau skala ketidaklangsungan pada Episode 5 Februari 2016**

Pada episode 5 Februari 2016 masuk sebagai peringkat dalam skala ketidaklangsungan, baik dikatakan santun maupun masuk dalam kategori tidak santun. Berikut adalah identifikasinya.

Pasangan Ujaran Nomor (83) :

- (83) Mamih : Bukan, pak RT itu mau kaya tukang sulap, beli deh Le alat sulap. Eh mamih sini cobain nanti biar dilepasin sama pak RT (Nada bertanya ala pak RT). Eh kuncinya ilang enggak tau kemana (Memperagakan melempar kunci), kan pusing kalo begini Le?  
 (84) Sule : Ngapain jadi tukang sulap, mendingan mah beli obat buat kuping.

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala ketidaklangsungan (*indirectness scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada peringkat tidak langsung maksudnya



sebuah tuturan dalam kegiatan bertutur. Maka pasangan ujaran ini dapat dikatakan **santun**.

Dalam menanggapi ujaran Mamih, Sule memberikan tanggapan tidak langsung. Tanggapan Sule berisi tentang Pak RT, karena yang sedang dibicarakan adalah Pak RT. Sule mengatakan “*Ngapain jadi tukang sulap, mendingan mah beli obat buat kuping.*” Sule secara tidak langsung menyampaikan pesan kepada Pak RT.

Pasangan Ujaran Nomor (100) :

(100) Mamih : Yih nginep? Yaudah ke sana ya?

(101) Sule : Trik ini mah trik, modus.

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala ketidaklangsungan (*indirectness scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada peringkat langsung maksudnya sebuah tuturan dalam kegiatan bertutur. Maka pasangan ujaran ini dapat dikatakan **tidak santun**.

Dalam menanggapi ujaran Mamih, Sule memberikan tanggapan secara langsung. Tanggapan Sule adalah “*trik itu mah trik, modis.*” secara tidak langsung Sule menyampaikan pesan pada lawan tuturnya bahwa itu hanya modus atau *trik*.

## **2. *Indirectness scale* atau skala ketidaklangsungan pada Acara Kick Andy di Metro TV**

### **a. *Indirectness scale* atau skala ketidaklangsungan pada Episode 8 Januari 2016**

Pada episode 8 Januari 2016 masuk sebagai peringkat dalam skala ketidaklangsungan, data yang ditemukan termasuk tidak santun dan tidak ditemukan untuk kategori santun. Berikut adalah identifikasinya.

Pasangan Ujaran Nomor (100) :

- (42) Erwan : Nah dengan saya pernah tertipu, maka saya membuat sebuah konsep. Pada tahun 2012 juga saya membuat konsep bagaimana sih agar orang lain tuh enggak enggak kenap tipu? Nah saya buat konsep coba saya sebar beberapa media situs kan, mau enggak kalian buat aplikasi kaya gini? Ternyata tidak ada balesan.
- (43) Andy : Waduh enggak laku berarti ya?

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala ketidaklangsungan (*indirectness scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada peringkat langsung maksudnya sebuah tuturan dalam kegiatan bertutur. Maka pasangan ujaran ini dapat dikatakan **tidak santun**.

Dalam menanggapi ujaran Erwan, Andy memberikan tanggapan secara langsung. Tanggapan Andy adalah “*Waduh enggak laku berarti ya?*.” secara tidak langsung Andy menyampaikan pesan pada lawan tuturnya bahwa Erwan sempat mengalami ketidaklangsungan.

**b. *Indirectness scale* atau skala ketidaklangsungan pada Episode 5**

**Februari 2016**

Pada episode 5 Februari 2016 masuk sebagai peringkat dalam skala ketidaklangsungan, baik dikatakan santun maupun masuk dalam kategori tidak santun. Berikut adalah identifikasinya.

Pasangan Ujaran Nomor (14) :

- (14) Andy : Sebagian orang memuji anda, tapi banyak orang juga yang memaki-maki. Nah menghadapi orang yang memaki-maki anda ini sikap anda gimana?
- (15) Ahok : Santai aja, buat jadi gubernur DKI Cuma perlu lima puluh persen ples satu kok.

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala ketidaklangsungan (*indirectness scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada peringkat tidak langsung maksudnya sebuah tuturan dalam kegiatan bertutur. Maka pasangan ujaran ini dapat dikatakan **santun**.

Dalam menanggapi ujaran Andy, Ahok memberikan tanggapan tidak langsung. Ahok mengatakan “*Santai aja, buat jadi gubernur DKI Cuma perlu lima puluh persen ples satu kok.*” Ahok secara tidak langsung menyampaikan pesan.

Pasangan Ujaran Nomor (21) :

- (21) Andy : Mereka yang tidak suka dengan gaya kepemimpinan anda, menganggap anda itu arogan pemaarah, tidak manusiawi, sok kuasa, sewenang-wenang, pokoknya semua yang jelek-jelek deh. Anda tau enggak bahwa anda dinilai seperti itu juga?
- (22) Ahok : Ya, kalo top nomer satu kan enggak papa.

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala ketidaklangsungan (*indirectness scale*)**. Pasangan ujaran ini menunjuk pada peringkat langsung maksudnya sebuah tuturan dalam kegiatan bertutur. Maka pasangan ujaran ini dapat dikatakan **tidak santun**.

Dalam menanggapi ujaran Andy, Ahok memberikan tanggapan secara langsung. Tanggapan Ahok adalah “*Ya, kalo top nomer satu kan enggak papa.*”

secara tidak langsung Ahok menyampaikan pesan pada lawan tuturnya bahwa dia adalah nomer satu.

#### **4.2.2.4 *Authority scale* atau skala keotoritasan**

Menunjuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat sosial antara penutur dengan mitra tutur, tuturan yang digunakan akan cenderung menjadi santun. Sebaliknya, semakin dekat jarak peringkat status sosial di antara keduanya, akan cenderung berkuranglah peringkat kesantunan tuturan yang digunakan dalam bertutur itu.

#### **1. *Authority scale* atau skala keotoritasan pada Acara *Ini Talkshow* di NET**

##### **a. *Authority scale* atau skala keotoritasan pada *Episode 8 Januari 2016***

Pada episode 8 Januari 2016 tidak teridentifikasi masuk ke skala atau peringkat kesantunan otoritas, baik kategori santun maupun tidak santun.

##### **b. *Authority scale* atau skala keotoritasan pada *Episode 5 Februari 2016***

Pada episode 5 Februari 2016 tidak teridentifikasi masuk ke skala atau peringkat kesantunan otoritas, baik kategori santun maupun tidak santun.

#### **2. *Authority scale* atau skala keotoritasan pada Acara *Kick Andy* di Metro TV**

##### **a. *Authority scale* atau skala keotoritasan pada *Episode 8 Januari 2016***

Pada episode 8 Januari 2016 tidak teridentifikasi masuk ke skala atau peringkat kesantunan otoritas, baik kategori santun maupun tidak santun.

**b. *Authority scale* atau skala keotoritasan pada Episode 5 Februari 2016**

Pada episode 5 Februari 2016 tidak teridentifikasi masuk ke skala atau peringkat kesantunan otoritas, baik kategori santun maupun tidak santun.

**4.2.2.4 *Social distance scale* atau skala jarak sosial**

Menunjuk kepada peringkat hubungan sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi semakin kurang santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin jauh jarak peringkat sosial antara penutur dengan mitra tutur, akan semakin santunlah tuturan yang digunakan itu. Dengan perkataan lain, tingkat keakraban hubungan antara penutur dengan mitra tutur sangat menentukan peringkat kesantunan tuturan yang digunakan dalam bertutur.

**1. *Social distance scale* atau skala jarak sosial pada Acara Ini Talkshow di NET**

**a. *Social distance scale* atau skala jarak sosial pada Episode 8 Januari 2016**

Pada episode 8 Januari 2016 masuk sebagai peringkat dalam skala jarak sosial, data yang ditemukan termasuk santun dan tidak ditemukan untuk kategori tidak santun. Berikut adalah identifikasinya.

**Pasangan Ujaran Nomor (93) :**

- (93) Yujeng : Ini banyak sekali ini, mungkin secara ambitus penonton ini dari bermacam daerah. Iya iya. Karena dari Sabang sampai Marauke ini ada. Ini baik dari tadi itu dari Cirebon, dari Gorontalo, dari Bekasi juga ada disini.

(94) Sule : Wow luar biasa ini. Terima kasih Yujeng.

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala jarak sosial (*social distance scale*)**.

Pasangan ujaran ini menunjuk pada perbedaan peringkat hubungan sosial dalam kegiatan bertutur. Maka pasangan ujaran ini dapat dikatakan **santun**.

Dalam pasangan ujaran tersebut terlihat hubungan jarak sosial antara pembawa acara Sule dengan koordinator penonton Yujeng. Komunikasi yang berjalan pun menjadi lancar.

**b. *Social distance scale* atau skala jarak sosial pada Episode 5 Februari 2016**

Pada episode 5 Februari 2016 masuk sebagai peringkat dalam skala jarak sosial, data yang ditemukan termasuk santun dan tidak ditemukan untuk kategori tidak santun. Berikut adalah identifikasinya.

Pasangan Ujaran Nomor (14) :

(14) Sule : Penonton-penonton!

(15) Koor Penonton : Sule-Sule!

Pasangan ujaran ini masuk dalam **skala jarak sosial (*social distance scale*)**.

Pasangan ujaran ini menunjuk pada perbedaan peringkat hubungan sosial dalam kegiatan bertutur. Maka pasangan ujaran ini dapat dikatakan **santun**.

Dalam pasangan ujaran tersebut terlihat hubungan jarak sosial antara pembawa acara Sule dengan penonton yang hadir di studio. Komunikasi yang berjalan pun menjadi lancar.

**2. *Social distance scale* atau *skala jarak sosial* pada Acara *Kick Andy* di Metro TV**

**a. *Social distance scale* atau *skala jarak sosial* pada Episode 8 Januari 2016**

Pada episode 8 Januari 2016 tidak teridentifikasi masuk ke skala atau peringkat kesantunan jarak sosial, baik kategori santun maupun tidak santun.

**b. *Social distance scale* atau *skala jarak sosial* pada Episode 5 Februari 2016**

Pada episode 5 Februari 2016 tidak teridentifikasi masuk ke skala atau peringkat kesantunan otoritas, baik kategori santun maupun tidak santun.







### 4.3 Rekapitulasi Data

#### 4.3.1 Rekapitulasi Data Prinsip Kesantunan dalam Acara Ini Talkshow di NET

Rekapitulasi data prinsip kesantunan dalam acara *Ini Talkshow* di NET dilihat dari pematuhan maksim serta pelanggaran maksim yang terjadi di setiap pasangan ujaran. Didapatkan data pada acara *Ini Talkshow* adalah 1475 pasangan ujaran. Pematuhan maksim kesantunan teridentifikasi ada 76 % (1138 data), sedangkan pelanggaran maksim kesantunan teridentifikasi ada 24 % (459 data). Maksim kesantunan meliputi, pematuhan maksim kebijaksanaan ada 0,5 % (8 data), pelanggaran maksim kebijaksanaan ada 2,1 % (31 data). Pematuhan maksim kedermawanan ada 2,4 % (35 data), pelanggaran maksim kedermawanan ada 0,1 % (1 data). Pematuhan maksim penghargaan ada 3,8 % (55 data), pelanggaran maksim penghargaan ada 0,7 % (9 data). Pematuhan maksim kesederhanaan ada 1,2 % (18 data), pelanggaran maksim kesederhanaan ada 1,1 % (17 data). Pematuhan maksim permufakatan ada 68 % (1016 data), pelanggaran maksim permufakatan ada 20 % (301 data). Pematuhan maksim simpati ada 0,4 % (6 data), pelanggaran maksim simpati ada 0 % (0 data).

Berikut data lengkapnya, pada *Episode 8 Januari 2016* jumlah pasangan ujaran keseluruhan tayangan yang berdurasi 75 menit itu adalah 807 pasangan ujaran. Maksim kebijaksanaan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 35 maksim, 6 masuk dalam pematuhan maksim dan 29 masuk ke dalam pelanggaran maksim. Maksim Kedermawanan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 36 maksim, 35 masuk dalam pematuhan maksim dan 1 masuk ke dalam pelanggaran

maksim. Maksim Penghargaan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 44 maksimum, 35 masuk dalam pematuhan maksimum dan 9 masuk ke dalam pelanggaran maksimum. Maksim Kesederhanaan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 29 maksimum, 15 masuk dalam pematuhan maksimum dan 14 masuk ke dalam pelanggaran maksimum. Maksim Permufakatan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 686 maksimum, 426 masuk dalam pematuhan maksimum dan 260 masuk ke dalam pelanggaran maksimum. Maksim Simpati tidak teridentifikasi baik pematuhan maupun pelanggaran maksimum.

Sedangkan *Episode 5 Februari 2016* jumlah pasangan ujaran keseluruhan tayangan yang berdurasi 72 menit itu adalah 668 pasangan ujaran. Maksim kebijaksanaan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 4 maksimum, 2 masuk dalam pematuhan maksimum dan 2 masuk ke dalam pelanggaran maksimum. Maksim Kedermawanan tidak teridentifikasi baik pematuhan maupun pelanggaran maksimum. Maksim Penghargaan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 20 maksimum, 20 masuk dalam pematuhan maksimum dan tidak ada yang teridentifikasi masuk ke dalam pelanggaran maksimum. Maksim Kesederhanaan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 6 maksimum, 3 masuk dalam pematuhan maksimum dan 3 masuk ke dalam pelanggaran maksimum. Maksim Permufakatan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 631 maksimum, 590 masuk dalam pematuhan maksimum dan 41 masuk ke dalam pelanggaran maksimum. Maksim Simpati yang teridentifikasi pada episode ini adalah 6 dan masuk ke dalam pematuhan maksimum.

### 4.3.3 Rekapitulasi Data Prinsip Kesantunan dalam Acara Kick Andy di Metro TV

Rekapitulasi data prinsip kesantunan dalam acara *Kick Andy* di Metro TV dilihat dari pematuhan maksim serta pelanggaran maksim yang terjadi di setiap pasangan ujaran. Didapatkan data pada acara Kick Andy adalah 439 pasangan ujaran. Pematuhan maksim kesantunan teridentifikasi ada 86 % (396 data), sedangkan pelanggaran maksim kesantunan teridentifikasi ada 14 % (63 data). Maksim kesantunan meliputi, pematuhan maksim kebijaksanaan ada 0,7 % (3 data), pelanggaran maksim kebijaksanaan ada 0 % (0 data). Pematuhan maksim kedermawanan ada 0,2 % (1 data), pelanggaran maksim kedermawanan ada 0 % (0 data). Pematuhan maksim penghargaan ada 5,9 % (26 data), pelanggaran maksim penghargaan ada 2,5 % (11 data). Pematuhan maksim kesederhanaan ada 3,6 % (16 data), pelanggaran maksim kesederhanaan ada 4,1 % (18 data). Pematuhan maksim permufakatan ada 66 % (294 data), pelanggaran maksim permufakatan ada 7,5 % (33 data). Pematuhan maksim simpati ada 12 % (56 data), pelanggaran maksim simpati ada 0,2 % (1 data).

Berikut adalah data lengkapnya, pada *Episode 8 Januari 2016* jumlah pasangan ujaran keseluruhan tayangan yang berdurasi 53 menit itu adalah 264 pasangan ujaran. Maksim kebijaksanaan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 3 maksim, 3 masuk dalam pematuhan maksim dan tidak ada yang teridentifikasi masuk ke dalam pelanggaran maksim. Maksim Kedermawanan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 1 maksim, 1 masuk dalam pematuhan

maksim dan tidak ada yang teridentifikasi ke dalam pelanggaran maksim. Maksim Penghargaan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 23 maksim, 20 masuk dalam pematuhan maksim dan 3 masuk ke dalam pelanggaran maksim. Maksim Kesederhanaan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 13 maksim, 9 masuk dalam pematuhan maksim dan 4 masuk ke dalam pelanggaran maksim. Maksim Permufakatan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 209 maksim, 197 masuk dalam pematuhan maksim dan 12 masuk ke dalam pelanggaran maksim. Maksim Simpati yang teridentifikasi pada episode ini adalah 15 maksim, 14 masuk dalam pematuhan maksim dan 1 masuk ke dalam pelanggaran maksim.

Sedangkan *Episode 5 Februari 2016* jumlah pasangan ujaran keseluruhan tayangan yang berdurasi 53 menit itu adalah 175 pasangan ujaran. Maksim kebijaksanaan tidak teridentifikasi pada episode ini, baik dalam pematuhan dan pelanggaran maksim. Maksim Kedermawanan tidak teridentifikasi pada episode ini, baik pematuhan maupun pelanggaran maksim. Maksim Penghargaan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 14 maksim, 6 masuk dalam pematuhan maksim dan 8 masuk ke dalam pelanggaran maksim. Maksim Kesederhanaan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 21 maksim, 7 masuk dalam pematuhan maksim dan 14 masuk ke dalam pelanggaran maksim. Maksim Permufakatan yang teridentifikasi pada episode ini adalah 128 maksim, 97 masuk dalam pematuhan maksim dan 31 masuk ke dalam pelanggaran maksim. Maksim Simpati yang teridentifikasi pada episode ini adalah 12 dan masuk ke dalam pematuhan maksim.

#### 4.4 Pembahasan

Pada acara *Ini Talkshow* di NET dan *Kick Andy* di Metro TV yang diambil beberapa episodenya untuk dijadikan data penelitian, tiap episodenya diidentifikasi pelanggaran dan pematuhan maksim kesantunan. Episode yang menjadi data penelitian berbeda-beda topik. Masing-masing acara terdapat dua episode yang dijadikan data penelitian, *Episode 8 Januari 2016* dan *Episode 5 Februari 2016*.

Pada pembahasan ini penulis membahas pelanggaran dan pematuhan maksim kesantunan di tiap episode *Ini Talkshow* di NET dan *Kick Andy* di Metro TV yang diambil beberapa episodenya untuk dijadikan data penelitian. Mulai dari *Ini Talkshow Episode 8 Januari 2016*, pematuhan dan pelanggaran maksim kesantunan tertinggi terdapat di maksim kesantunan permufakatan. Di dalam maksim ini, ditekankan agar para peserta tutur dapat saling membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Apabila terdapat kemufakatan atau kecocokan antara diri penutur dan mitra tutur dalam kegiatan bertutur, masing-masing dari mereka akan dapat dikatakan bersikap santun. Dalam episode ini artinya setiap penutur dan mitra tutur saling bekerjasama untuk menjalin hubungan kecocokan di setiap komunikasi. Walau diimbangi juga dengan pelanggaran maksim kesantunan permufakatan ini yang jumlahnya tinggi, artinya tidak semua yang ada di episode ini menjalin kerjasama dengan baik dalam berkomunikasi, walau jumlahnya masih lebih tinggi pematuhan maksim kesantunan.

Semua pematuhan pada maksim pemufakatan yang berusaha mengurangi ketidaksesuaian antara pembawa acara dengan narasumber terdapat kesenjangan, dengan terdapatnya pelanggaran maksim pemufakatan yang dilakukan pembawa

acara. Hal ini dapat berarti bahwa banyaknya ketidaksesuaian pembawa acara dalam hal pertuturannya baik dugaan, opini dan bahkan fakta yang ditujukan kepada narasumber, diantaranya berisi perbedaan maksud antara pembawa acara dengan narasumber dan terdapatnya tuturan kata "tapi" oleh pembawa acara setelah narasumber berkomentar dalam menjawab pertanyaan pembawa acara. Kedua hal itu kemudian menciptakan ketidaksesuaian pertuturan antara pembawa acara dan narasumber.

Untuk episode ini pematuhan dan pelanggaran terendah terdapat di maksim kesantunan simpati. Tidak ada satupun yang teridentifikasi masuk ke dalam maksim kesantunan simpati. Di dalam maksim kesimpatisan, diharapkan agar para peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Sikap antipati terhadap salah seorang peserta tutur akan dianggap sebagai tindakan tidak santun. Artinya pada episode ini tidak banyak percakapan yang memancing rasa kesimpatian sehingga tidak terbina pematuhan maksim kesantunan simpati. Namun, di lain hal tidak ada juga yang melanggar maksim kesantunan simpati ini, artinya peserta tutur tidak berusaha memunculkan sikap antipatinya ke sesamanya.

Ditinjau dari skala kesantunan atau peringkat kesantunan. Episode ini masuk ke dalam skala kesantunan kerugian dan keuntungan, skala pilihan, skala ketidaklangsungan, dan skala jarak sosial. Episode ini paling banyak masuk ke dalam skala kerugian dan keuntungan (*Cost-benefit scale*), menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan. Semakin tuturan tersebut merugikan diri penutur, akan semakin

dianggap santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tuturan itu menguntungkan diri penutur akan semakin dianggap tidak santunlah tuturan itu. Apabila hal yang demikian itu dilihat dari kacamata si mitra tutur dapat dikatakan bahwa semakin menguntungkan diri mitra tutur, akan semakin dipandang tidak santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tuturan itu merugikan diri, si mitra tutur akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

Kemudian *Ini Talkshow Episode 5 Februari 2016*, pematuhan dan pelanggaran maksim kesantunan tertinggi adalah maksim permufakatan. Sama seperti data sebelumnya yang juga menunjukkan maksim permufakatan mempunyai pematuhan dan pelanggaran tertinggi. Di dalam maksim ini, ditekankan agar para peserta tutur dapat saling membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Apabila terdapat kemufakatan atau kecocokan antara diri penutur dan mitra tutur dalam kegiatan bertutur, masing-masing dari mereka akan dapat dikatakan bersikap santun. Dalam episode ini artinya setiap penutur dan mitra tutur saling bekerjasama untuk menjalin hubungan kecocokan di setiap komunikasi. Walau diimbangi juga dengan pelanggaran maksim kesantunan permufakatan ini yang jumlahnya tinggi, artinya tidak semua yang ada di episode ini menjalin kerjasama dengan baik dalam berkomunikasi, walau jumlahnya masih lebih tinggi pematuhan maksim kesantunan.

Untuk episode ini, maksim kesantunan terendah ada di pematuhan dan pelanggaran maksim kedermawanan. Karena tidak ada satu pun data yang teridentifikasi masuk ke dalam maksim kedermawanan. Dengan maksim kedermawanan atau maksim kemurahan hati, para peserta pertuturan diharapkan



dapat menghormati orang lain. Penghormatan terhadap orang lain akan terjadi apabila orang dapat mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain. Artinya di episode ini tidak ada yang menunjukkan sikap rendah hatinya. Namun, di lain hal tidak ada juga yang melanggar maksim kedermawanan. Artinya tidak ada yang mengalami kerugian yang dimaksud dalam maksim kedermawanan.

Ditinjau dari skala kesantunan atau peringkat kesantunan. Episode ini masuk ke dalam skala kesantunan kerugian dan keuntungan, skala pilihan, skala ketidaklangsungan, dan skala jarak sosial. Episode ini paling banyak masuk ke dalam skala kerugian dan keuntungan (*Cost-benefit scale*), menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan. Semakin tuturan tersebut merugikan diri penutur, akan semakin dianggap santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tuturan itu menguntungkan diri penutur akan semakin dianggap tidak santunlah tuturan itu. Apabila hal yang demikian itu dilihat dari kacamata si mitra tutur dapat dikatakan bahwa semakin menguntungkan diri mitra tutur, akan semakin dipandang tidak santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tuturan itu merugikan diri, si mitra tutur akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

Dalam penelitian ini akan dibandingkan dua acara *talkshow* untuk mengukur kesantunan berbahasa menggunakan prinsip kesantunan dalam maksim serta skala kesantunan. Setelah sebelumnya dibahas mengenai acara *Ini Talkshow* sekarang akan dibahas *Kick Andy* mulai dari *Episode 8 Januari 2016*, pematuhan dan pelanggaran maksim kesantunan tertinggi adalah maksim permufakatan. Sama

seperti *Ini Talkshow* sebelumnya yang juga menunjukkan maksim permufakatan mempunyai pematuhan dan pelanggaran tertinggi. Di dalam maksim ini, ditekankan agar para peserta tutur dapat saling membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Apabila terdapat kemufakatan atau kecocokan antara diri penutur dan mitra tutur dalam kegiatan bertutur, masing-masing dari mereka akan dapat dikatakan bersikap santun. Dalam episode ini artinya setiap penutur dan mitra tutur saling bekerjasama untuk menjalin hubungan kecocokan di setiap komunikasi. Walau diimbangi juga dengan pelanggaran maksim kesantunan permufakatan ini yang jumlahnya tinggi, artinya tidak semua yang ada di episode ini menjalin kerjasama dengan baik dalam berkomunikasi, walau jumlahnya masih lebih tinggi pematuhan maksim kesantunan.

Untuk episode ini, maksim kesantunan terendah ada di pematuhan dan pelanggaran maksim kedermawanan. Karena tidak ada satu pun data yang teridentifikasi masuk ke dalam maksim kedermawanan. Dengan maksim kedermawanan atau maksim kemurahan hati, para peserta pertuturan diharapkan dapat menghormati orang lain. Penghormatan terhadap orang lain akan terjadi apabila orang dapat mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain. Artinya di episode ini tidak ada yang menunjukkan sikap rendah hatinya. Namun, di lain hal tidak ada juga yang melanggar maksim kedermawanan. Artinya tidak ada yang mengalami kerugian yang dimaksud dalam maksim kedermawanan.

Ditinjau dari skala kesantunan atau peringkat kesantunan. Episode ini masuk ke dalam skala kesantunan kerugian dan keuntungan, skala pilihan, dan skala

ketidaklangsungan. Episode ini paling banyak masuk ke dalam skala kerugian dan keuntungan (*Cost-benefit scale*), menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan. Semakin tuturan tersebut merugikan diri penutur, akan semakin dianggap santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tuturan itu menguntungkan diri penutur akan semakin dianggap tidak santunlah tuturan itu. Apabila hal yang demikian itu dilihat dari kacamata si mitra tutur dapat dikatakan bahwa semakin menguntungkan diri mitra tutur, akan semakin dipandang tidak santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tuturan itu merugikan diri, si mitra tutur akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

Selanjutnya *Kick Andy Episode 5 Februari 2016* pematuhan dan pelanggaran maksim kesantunan tertinggi adalah maksim permufakatan. Di dalam maksim ini, ditekankan agar para peserta tutur dapat saling membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Apabila terdapat kemufakatan atau kecocokan antara diri penutur dan mitra tutur dalam kegiatan bertutur, masing-masing dari mereka akan dapat dikatakan bersikap santun. Dalam episode ini artinya setiap penutur dan mitra tutur saling bekerjasama untuk menjalin hubungan kecocokan di setiap komunikasi. Walau diimbangi juga dengan pelanggaran maksim kesantunan permufakatan ini yang jumlahnya tinggi, artinya tidak semua yang ada di episode ini menjalin kerjasama dengan baik dalam berkomunikasi, walau jumlahnya masih lebih tinggi pematuhan maksim kesantunan.

Untuk episode ini, maksim kesantunan terendah ada di pematuhan dan pelanggaran maksim kedermawanan. Selain maksim kedermawanan, maksim

kebijaksanaan juga menempati posisi terendah dalam episode kali ini. Karena hanya ada sedikit yang teridentifikasi masuk ke dalam maksim kebijaksanaan. Gagasan dasar maksim kebijaksanaan dalam prinsip kesantunan adalah bahwa para peserta pertuturan hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur. Orang bertutur yang berpegang dan melaksanakan maksim kebijaksanaan akan dapat dikatakan sebagai orang santun. Dalam acara ini terdeteksi terdapat maksim kebijaksanaan walau dengan jumlah yang rendah. Artinya, orang-orang yang bertutur dalam acara ini memaksimalkan keuntungan untuk semua pihak.

Ditinjau dari skala kesantunan atau peringkat kesantunan. Episode ini masuk ke dalam skala kesantunan kerugian dan keuntungan, skala pilihan, dan skala ketidaklangsungan. Episode ini paling banyak masuk ke dalam skala kerugian dan keuntungan (*Cost-benefit scale*), menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan. Semakin tuturan tersebut merugikan diri penutur, akan semakin dianggap santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tuturan itu menguntungkan diri penutur akan semakin dianggap tidak santunlah tuturan itu. Apabila hal yang demikian itu dilihat dari kacamata si mitra tutur dapat dikatakan bahwa semakin menguntungkan diri mitra tutur, akan semakin dipandang tidak santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tuturan itu merugikan diri, si mitra tutur akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

#### 4.5 Interpretasi Data

Berikut dikemukakan interpretasi maksim kesantunan dengan skala kesantunan dalam dua acara yang menjadi bahan perbandingan analisis. Interpretasi ini mengemukakan tentang pematuhan dan pelanggaran maksim kesantunan. Interpretasi dilakukan berdasarkan sudut pandang pada keseluruhan setiap maksim yang diidentifikasi baik pematuhan maupun pelanggaran, setiap maksim itu dijumlahkan dan menjadi total pematuhan dan pelanggaran maksim tertinggi.

Pada acara *Ini Talkshow* pematuhan tertinggi terdapat pada maksim permufakatan. Pematuhan maksim permufakatan dalam acara *Ini Talkshow* berarti pembawa acara telah mengurangi ketidaksesuaian antara diri sendiri dan narasumber serta telah meningkatkan kesesuaian antara diri sendiri dengan narasumber. Juga narasumber dengan narasumber. Dapat dikaitkan dengan tema atau obrolan yang sedang dibicarakan, sehingga membuat satu sama lainnya dalam acara tersebut dapat terjalin kecocokan dan kemufakatan. Alasan yang memperkuat lainnya adalah, dalam acara ini hubungan satu dengan yang lainnya sangat dekat, hubungan pertemanan yang kuat juga menjadi alasan yang kuat mengapa terjalin komunikasi yang baik.

Berbeda dengan acara *Kick Andy*, walau peringkat tertinggi juga sama dalam maksim kemufakatan, namun alasan yang kuat terjadi di dalam acara *Kick Andy* adalah pembawa acara telah mengurangi ketidaksesuaian antara diri sendiri dan narasumber serta telah meningkatkan kesesuaian antara diri sendiri dengan narasumber, sehingga terjalin komunikasi yang baik.

Dilihat pada pelanggaran tertinggi pada acara *Ini Talkshow* dan *Kick Andy* juga teridentifikasi maksim yang sama, yaitu maksim kemufakatan. Namun, masing-masing acara punya alasannya tersendiri. Acara *Kick Andy* mendapati pelanggaran tertinggi pada maksim kemufakatan, itu terjadi pada narasumber yang jawabannya tidak sesuai dengan pembawa acara, artinya ada kesenjangan atau ketidakcocokan antara keduanya. Pada acara *Ini Talkshow* yang membuat acara ini mendapati pelanggaran tertinggi di maksim kemufakatan karena faktor kesengajaan yang sebenarnya sudah direncanakan oleh masing-masing orang yang ada di dalamnya, atau ketidakcocokan justru terjadi di narasumber yang belum mempunyai kedekatan khusus dengan orang yang ada didalamnya.

Kedua acara ini punya hasil presentase yang cukup besar dalam pematuhan maksim kesantunan begitu juga dengan peringkat kesantunan atau skala kesantunan. Namun, jika dibandingkan antara pematuhan maksim kesantunan kedua acara ini, *Ini Talkshow* memenuhi pematuhan maksim kesantunan 76 % sedangkan *Kick Andy* memenuhi pematuhan maksim kesantunan 86 %. Jumlah ini sudah menunjukkan bahwa acara *Kick Andy* lebih memenuhi dalam pematuhan maksim kesantunan. Dilihat dari konten acara kedua acara tersebut memang berbeda, walau formatnya sama-sama acara *talkshow*. *Ini Talkshow* mengusung konten yang lebih ringan, santai, dan penuh tawa. Sedangkan *Kick Andy* lebih ke arah formal, ini dapat dilihat dari bintang tamu yang hadir. Namun, kedua acara ini punya keunggulannya masing-masing dan sudah punya pasar penontonnya masing-masing.

#### **4.6 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan segala kemampuan penulis dengan keoptimisan penelitian ini dapat direncanakan dan dilakukan dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa masih ada bagian-bagian dalam penelitian ini yang masih kurang dari kesempurnaan. Hal itu disebabkan karena adanya keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian itu antara lain :

1. Wawasan dan pengetahuan penulis mengenai fenomena kesantunan berbahasa belum luas dan dalam, karena penelitian ini merupakan penelitian pertama kali yang penulis lakukan. Hal belum adanya pengalaman karena penelitian pertama yang dilakukan, memungkinkan dalam analisis masih terdapatnya kekurangan. Dari keterbatasan penelitian yang merupakan pengalaman pertama penulis, kemudian memungkinkan masih terdapatnya kekurangan dalam penelitian sehingga dimungkinkan hal itu berdampak dan berpengaruh pada hasil penelitian.
2. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah enam rekaman video, pemilihan data yang dilakukan telah dilakukan dengan sebaik-baiknya dengan mempertimbangkan banyak hal diantaranya kualitas video, baik audio visual serta keutuhan video, karena saat pemilihan rekaman video yang dijadikan data banyak ditemui kualitas video dari segi audio visual dan keutuhan video yang kurang baik. Dari data yang dipilih diharapkan sebaik-baiknya mendekati kesempurnaan ternyata masih ditemui kekurangan tetapi hal itu tidak terlalu berpengaruh saat data rekaman video ditranskripsi menjadi data tulis dan diolah untuk dianalisis.

3. Interpretasi pada hasil penelitian ini merupakan interpretasi penulis sehingga kemungkinan di dalamnya masih ada ketidaksempurnaan dan adanya perbedaan dengan interpretasi orang lain. Perbedaan interpretasi ini disebabkan oleh perbedaan sudut pandang penulis dalam mengaitkan maksim kesantunan dengan komponen peristiwa tutur.
4. Jenis maksim kesantunan yang diinterpretasi dengan skala kesantunan hanya jenis maksim yang signifikan memiliki kecenderungan kesamaan muncul dan jenis maksim yang tertinggi tiap episode *Ini Talkshow* di NET dan *Kick Andy* di Metro TV.